

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis tujuan, teori, data lapangan dan pembahasan maka mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu: gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTsN 1 Kota Serang termasuk baik ini dilihat dari tingkat ketercapaiannya yaitu sebesar tujuh puluh sembilan koma delapan puluh lima persen, sedangkan etos kerja guru di MTsN 1 Kota Serang termasuk kedalam kategori baik yaitu dilihat dari tingkat ketercapaiannya sebesar tujuh puluh sembilan koma enam puluh enam persen. Hasil dari analisis korelasi antara variabel x dan y, menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,576, yang angka “r” berada di antara 0,41-0,70 apabila dilihat dari interpretasinya gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan etos kerja guru di MTsN 1 Kota Serang terdapat korelasi yang cukup berarti. Adapun kontribusi yang diberikan gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu sebesar 33% sedangkan sisanya yaitu 63% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi etos kerja guru, salah satunya adalah jarak tempat tinggal dari sekolah,

pekerjaan yang dimiliki selain menjadi guru. Berdasarkan uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} 4,668 > t_{tabel} 1,68$ untuk kesalahan 5% dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan etos kerja guru.

B. Saran

Berdasarkan prestasi analisis, kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan, seharusnya memperhatikan kesejahteraan para guru dan karyawan di sekolah. Agar dapat meningkatkan etos kerja guru dan karyawan, terutama semangat kerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Guru sebagai tenaga pendidik harus meningkatkan etos kerjanya sebagai tenaga pendidik demi tercapainya tujuan pendidikan.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan acuan atau bahan perbandingan untuk masa yang akan datang. Supaya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian tersebut.